

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan/jawaban sementara dari rumusan masalah atau pernyataan penelitian (Hidayat, 2011). Hipotesis penelitian ini adalah :

H_a : Ada pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb Tahun 2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan menggunakan tipe *pretest and posttest group* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasi eksperimental* dengan *pre and post test group* (kontrol diri sendiri), yang artinya peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pembandingan. Pengaruh perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai post test dengan pre test (Saryono, 2011).

Desain penelitian quasi experimental dengan rancangan *pre and post test group* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| | | |
|----------------|----------------|-----------------|
| Pre test 01 | Perlakuan X | Post test 02 |
|----------------|----------------|-----------------|

Keterangan :

- 01 : Kecemasan ibu hamil sebelum diberi terapi musik klasik
- X : Terapi musik klasik bagi ibu hamil
- 02 : Kecemasan ibu hamil setelah diberi terapi musik klasik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Afriana, Am.Keb Medan Denai. Alasan pemilihan PMB Afriana, Am.Keb sebagai tempat penelitian karena telah memiliki *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan Poltekkes Kemenkes Medan dan berdasarkan survei awal klinik tersebut belum pernah ada penelitian tentang pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III sebelumnya sehingga saya tertarik untuk meneliti di PMB Afriana, Am.Keb.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei sampai 10 Juli 2018. Observasi tempat penelitian telah dilakukan saat studi pendahuluan pada Januari – Februari 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb. Jumlah ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb selama periode Mei-Juli 2018 sebanyak 30 orang.

C.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu.

Kriteria dalam menentukan sampel memenuhi:

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Ibu hamil trimester III
 - b. Tidak mengalami gangguan komunikasi
 - c. Ibu yang mengalami kecemasan

- d. Bersedia menjadi responden
 - e. Ibu periksa hamil di PMB Afriana, Am.Keb
2. Kriteria Eksklusi
- a. Ibu hamil trimester I dan II
 - b. Mengalami gangguan komunikasi
 - c. Tidak dapat berbahasa Indonesia
 - d. Tidak bersedia menjadi responden
 - e. Ibu yang tidak periksa hamil di PMB Afriana, Am.Keb

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 ibu hamil.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada ibu hamil trimester III. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari rekam medik, yaitu data ibu hamil di PMB Afriana, Am.Keb.
2. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator yaitu pimpinan PMB Afriana, Am.Keb. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi kepada responden yaitu ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb. Adapun langkah-langkah untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1) Mengucapkan salam
 - 2) Memperkenalkan diri (menyebutkan nama dan asal institusi)
 - 3) Menyampaikan tujuan (tujuan: melakukan penelitian tentang pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pada ibu hamil trimester III dan meminta bantuan pasien tersebut untuk membantu mengisi lembar observasi yang peneliti bagikan)
 - 4) Melakukan klarifikasi kepada pasien, apakah bersedia atau tidak untuk mengisi lembar observasi tersebut.
 - 5) Bila pasien tidak bersedia peneliti tidak memaksa dan beralih ke pasien lain.
 - 6) Bila pasien bersedia maka dilanjutkan dengan penjelasan prosedur pengisian sebagai berikut:

- a. Mengisi surat pernyataan menjadi responden
 - b. Untuk kolom nama cukup ditulis inisial saja
 - c. Mengisi lembar observasi dengan cara mencentang pada kolom yang disediakan. Untuk tingkat kecemasan pasien dengan mencentang lembar observasi *HRS-A* dengan pilihan jawaban : 0 = tidak ada gejala, 1 = gejala ringan, 2 = gejala sedang, 3 = gejala berat, dan 4 = gejala berat sekali.
- 7) Untuk pasien yang mengisi sendiri, peneliti tidak melakukan pendampingan saat mengisi lembar observasi tersebut.
 - 8) Untuk pasien yang tidak memungkinkan mengisi sendiri, pengisian dapat dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan seperti apa yang tertera pada lembar kuesioner yang tersedia.
 - 9) Langkah berikutnya peneliti mengumpulkan lembar observasi yang telah dibagikan.
 - 10) Mengucapkan salam dan terima kasih.

E. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan lembar observasi, yaitu :

1. SOP terapi musik klasik berisi data demografi responden.
2. Kuesioner kecemasan menghadapi persalinan diukur dengan kuesioner yang berasal dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* yang diadopsi dari buku "Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data (2011), yang mencakup 14 gejala psikiatris kecemasan, yaitu perasaan cemas (ansietas), ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah), gejala respiratori (pernafasan), gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital (perkemihan dan kelamin), gejala autonom, dan tingkah laku (sikap) pada wawancara. Alat ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (*score*) antara 0-4, yang artinya:
Nilai :0 = tidak ada gejala (keluhan)

- 1 = gejala ringan
- 2 = gejala sedang
- 3 = gejala berat
- 4 = gejala berat sekali

Dari sejumlah kuesioner yang telah memenuhi syarat dan bisa digunakan untuk penelitian, kemudian dihitung dan hasilnya dalam bentuk skala HARS, yaitu :

- Skor : < 14 = Tidak ada kecemasan, kode 0
14 – 20 = Kecemasan ringan, kode 1
21 – 27 = Kecemasan sedang, kode 2
28 – 41 = Kecemasan berat, kode 3
42 – 56 = Kecemasan berat sekali, kode 4

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap I : Perizinan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari survei, pengambilan data dan penelitian terhadap ibu hamil di lapangan.

2. Tahap II : Penarikan Sampel

Pada tahap ini peneliti menetapkan sampel yang akan digunakan yaitu ibu hamil pada bulan Mei-Juli 2018.

3. Tahap III Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Jenis data primer meliputi kecemasan, dan terapi musik klasik. Lembar observasi disebarkan pada responden yang sebelumnya meminta kesediaan calon responden, kemudian menjelaskan cara mengisi lembar observasi dan menunggu sampai responden

menyelesaikan pengisian kuesioner, responden bisa bertanya bila ada pertanyaan yang belum dipahami.

4. Tahap IV : Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dimasukkan ke dalam komputer dan dianalisis dengan *SPSS versi 22.0 for Windows*.

5. Tahap V : Penarikan Kesimpulan

Hasil dari analisis komputer kemudian ditarik kesimpulan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

G.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada variabel tingkat kecemasan, peneliti menggunakan kode jawaban berupa 0 = tidak ada kecemasan, 1 = kecemasan ringan, 2 = kecemasan sedang, 3 = kecemasan berat, 4 = kecemasan berat sekali. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

3. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. Analisa

Data yang telah dikumpul pada saat penelitian kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariat.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G.2 Analisis Data

Analisa data merupakan data yang telah berkumpul telah diolah dengan bantuan komputer. Adapun analisis data yang digunakan antara lain :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel antara lain: karakteristik ibu hamil trimester III dan tingkat kecemasan sebelum maupun sesudah intervensi. Gambaran distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis Bivariat

Analisa data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS, pada penelitian ini distribusi data nilai kecemasan sebelum dan sesudah intervensi. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan dua variabel berpasangan yaitu tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberi terapi musik klasik. Jika sebaran data penelitian berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan adalah uji t berpasangan (*Paired T-test*), jika sebaran data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji statistik non parametris yaitu uji Wilcoxon dengan ($\alpha=0,05$). *Wilcoxon Match Pairs Test* merupakan uji alternatif dari statistik non parametrik untuk menguji hipotesis komparatif sampel yang berpasangan.